

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Media massa berkembang pesat di era teknologi saat ini dimana media massa digunakan untuk penyampaian informasi. Informasi saat ini dinilai oleh masyarakat kita sebagai suatu kebutuhan, dari hanya sekedar untuk tahu hingga untuk kepentingan profesional, informasi kini mulai ditanggapi positif oleh masyarakat.

Informasi yang berkembang menjadi suatu kebutuhan untuk mendapatkan pengetahuan, mengenal dunia luar dan untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan suatu program acara. Tanpa informasi berupa data, info atau pengetahuan, maka kita akan kesulitan menentukan keputusan paling tepat.

Televisi sebagai media massa memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan media lain didalam penyampaian pesannya. Salah satu kelebihan televisi yaitu paling lengkap dalam hal menyajikan unsur-unsur pesan bagi khalayak pemirsa, karena dilengkapi dengan gambar dan suara sehingga terasa lebih hidup dan dapat menjangkau ruang lingkup yang sangat luas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *online* televisi :

Sistem penyiaran gambar yang disertai bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. (<http://kamusbahasaindonesia.org/televisi>).

Perkembangan kepemilikan pesawat televisi juga semakin meningkat, hampir setiap rumah tangga mempunyai peralatan (media) ini, bahkan ada juga yang memiliki lebih dari satu. Pada akhirnya membuat kegiatan menonton televisi menjadi sebuah hal yang biasa. Dalam lingkup publik, televisi menjadi ajang bagi masyarakat untuk mengemukakan pendapat, tempat untuk debat politik, kegiatan keagamaan, sarana pertukaran berita dan tentu saja sebagai sarana hiburan. Dengan kondisi diatas maka dapat dikatakan bahwa televisi menjadi sebuah media informasi dan hiburan dari yang disajikan mampu menyentuh hampir setiap sisi kehidupan manusia.

Program acara berita merupakan salah satu program yang diharapkan bisa menarik minat banyak khalayak. Berita merupakan sebuah format acara televisi yang di produksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Program berita atau acara berita, biasanya berisi liputan berbagai peristiwa berita dan informasi lainnya.

JB Wahyudi mengemukakan, berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak,

masih baru dan di publikasikan secara luar melalui media massa periodik.
(Arifin S.Harahap, 2007;4)

Berita televisi bukan hanya sekedar melaporkan fakta tulisan/narasi, tetapi juga gambar (visual), baik gambar diam, seperti foto, gambar peta grafis, atau rekaman peristiwa yang menjadi topik berita dan mampu memikat pemirsa. Berita menurut Amak Syariffudin yang dikutip Totok Djuroto (2003;5) adalah suatu laporan kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian publik mass media.

Bagi berita televisi, gambar/visual adalah primadona atau paling utama daripada narasi/audio.Kalau gambar berita yang disiarkan mampu bercerita banyak, maka narasi/audio hanya sebagai penunjang saja. Berita televisi tanpa gambar/visual tidak ubahnya dengan berita radio.

Jadi, dapat disimpulkan, berita televisi adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat manusia atau kedua-duanya yang disertai gambar (visual) aktual, menarik, berguna dan disiarkan melalui media massa televisi secara periodik.

Berita televisi adalah genre sangat penting untuk industri televisi itu sendiri dan para peneliti dalam studi media. Kepentingan umum merupakan isu besar dalam pemberitaan televisi.Kepentingan umum tersebut muncul dari berbagai faktor.Sebagai contoh, berita televisi menyediakan khalayak dengan

informasi tentang masalah-masalah yang kita alami sehari-hari namun serta masalah dari kehidupan diluar dunia kita. Berita menjadi penting karena sebagian televisi menganggap bahwa program pemberitaan mereka adalah identitas/icon serta menjadi tayangan unggulan stasiun televisi mereka

Pernyataan Assegaff (1983) yang dikutip Mondry (2008;134-138) mengatakan bahwa unsur-unsur atau nilai-nilai berita antara lain yaitu termasa (aktual/baru/hangat), ternama (penting/tidaknya) orang yang diberitakan, jarak (jauh/dekat) lingkungan yang terkena berita, keluarbiasaan, akibat yang mungkin ditimbulkan berita, ketegangan yang ditimbulkan, pertentangan (conflict), seks, kemajuan, emosi yang diungkap dalam berita, humor dalam berita, dan human interest.

Menurut Arifin S. Harahap (2007;16), untuk menghasilkan suatu berita diperlukan perencanaan yang baik. Keberhasilan reporter mencari berita hampir 75 persen ditentukan dengan perencanaan yang matang. Perencanaan itu dapat disusun berdasarkan kategori asal berita, yakni berita berdasarkan peristiwa momentum (*moment news*), berita berdasarkan peristiwa teragenda (*event news*), berita lanjutan (*follow up news*) dan berita berdasarkan fenomena. Dari perencanaan berita berdasarkan kategori asal berita tersebut kita dapat melihat berita apa saja yang akan disajikan dalam stasiun televisi itu.

Dalam ruang lingkup atau cakupan wilayah berita pun ada jangkauan materi pemberitaannya. Suatu berita mempunyai dampak yang berkesinambungan sesuai dengan materi isinya. Ada berita lokal, regional, nasional maupun internasional.

Salah satu stasiun televisi yang mempunyai orientasi dan menjadikan berita sebagai sajian utama mereka adalah Metro Tv. Metro Tv merupakan stasiun yang menyiarkan program acara berita sebagai program unggulan mereka. Melihat dari sisi penampilan dan setting program, Metro Tv lebih mengarah kesasaran penonton yang spesifik seperti kalangan strata sosial, pendidikan, ekonomi menengah atas.

Jika diperhatikan apa yang diucapkan presenter berita (*anchor news*) pada akhir acara maka dapat memperkirakan siapa target penontonnya. Diakhir program *Headline News* misalnya, anchor selalu mengucapkan kata-kata yang sama yaitu: “anda dapat mengakses berita-berita dalam *Headline News* melalui situs kami di metrotvnews.com. *Headline News* selanjutnya akan hadir satu jam mendatang. Sampai jumpa”. Dengan pengucapan dan gaya bahasa yang formal terlihat jelas bahwa sasaran mereka adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi yang menyukai keformalan dan wibawa. Selain itu Metro Tv mempunyai orientasi tayangan pada berita dan gaya hidup.

Metro Tv berusaha menawarkan penonton dengan segmentasi khusus dan loyal kepada pengiklan. Jelas ini merupakan suatu keuntungan karena pengiklan akan mengerti siapa target penonton yang akan mereka tuju. Dengan demikian pengiklan akan lebih selektif dalam memilih produk dan jasa yang akan mereka tawarkan kepada penonton Metro Tv. Sebagai stasiun televisi Metro Tv terus membuktikan bahwa berita yang ditayangkan selalu aktual, originalitas, terpercaya dan berusaha tetap objektif.

Salah satu program berita Metro Tv yang paling stabil ratingnya adalah program Metro Hari Ini, program acara berita Metro Hari Ini adalah program yang hadir setiap hari pada pukul 17.00 secara Live dan berita yang disajikan bersifat *straight news*. Metro Hari Ini merupakan program berita utama Metro Tv yang akan menghadirkan beragam liputan dari berbagai peristiwa utamayang terjadi sepanjang hari, lengkap dengan laporan langsung dari tempat kejadian. Metro Hari Ini juga menyajikan berbagai informasi penting lainnya dari biro-biro redaksi Metro Tv yang berada di sejumlah daerah di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mengetahui “Bagaimana kecenderungan Ragam Berita dan Jenis Liputan program acara Metro Hari Ini di Metro Tv periode Oktober 2014?”

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yakni mengenai "Bagaimana Kecenderungan Ragam Berita dan Jenis Liputan program acara Metro Hari Ini di Metro Tv periode Oktober 2014?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui Bagaimana Kecenderungan Ragam Berita dan Jenis Liputan Program acara Metro Hari Ini di Metro Tv periode Oktober 2014?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan teoritis yakni untuk menambah wacana serta memberikan informasi dan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi sebagai bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan praktis yakni untuk dapat memberikan masukan pada stasiun televisi lainnya terutama yang mengutamakan program berita dalam mengemas isu dan permasalahan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang skripsi ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dan juga saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya